

**ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD
SEMESTA BILINGUAL SCHOOL**

Safira Yogi Fahdiana¹, Riris Setyo Sundari², Siti Patonah³

¹²³Universitas PGRI Semarang

[1safirayogi37@gmail.com](mailto:safirayogi37@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze teacher strategies in improving third-grade student's learning motivation in Indonesia language subjects at Semesta Bilingual School Elementary School. This study uses a qualitative approach with a case study design. The research subjects include the principal, third-grade teachers, and third-grade students. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and questionnaires. Data analysis used descriptive qualitative techniques through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that teacher strategies in improving student learning motivation are carried out through communicative and fun learning, the use of varied methods, and the provision of rewards in the form of points, praise, and symbols of appreciation. In addition, teachers also create a conducive learning atmosphere and adjust the use of Indonesian and English in learning. These strategies are able to increase student activity, enthusiasm, and involvement in learning Indonesia in a bilingual environment. Supporting factors include the availability of learning resources and environmental support. Meanwhile, the challenge is the dominance of the use of English in school. Thus, teacher strategies play an important role in improving student learning motivation.

Keywords: Teacher Strategy, Learning Motivation, Indonesian Language, Bilingual Schools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Semesta Bilingual School. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas 3, dan siswa kelas 3. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan melalui pembelajaran komunikatif dan menyenangkan, penggunaan metode yang bervariasi, serta pemberian penghargaan berupa poin, pujian, dan simbol apresiasi. Selain itu, guru juga menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menyesuaikan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam

pembelajaran. Strategi tersebut mampu meningkatkan keaktifan, antusias, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan bilingual. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana pembelajaran dan dukungan lingkungan. Sedangkan tantangannya berupa dominasi penggunaan bahasa Inggris di sekolah. Dengan demikian strategi guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia, Sekolah Bilingual.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong siswa untuk aktif, semangat, dan memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa mencapai tujuan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa (Agustina, 2023: 665). Oleh karena itu, guru perlu membuat media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan berpikir siswa agar materi lebih mudah

dipahami dan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan (Patonah dkk., 2024: 29). Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, proses evaluasi perlu menggunakan instrument yang sesuai dengan karakteristik tujuan pembelajaran serta dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan (Fuadah, 2017: 122). Emda (2018: 179) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, motivasi belajar memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir, dan berkomunikasi siswa. Pembelajaran

bahasa Indonesia tidak hanya menekankan pada aspek membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, serta membentuk karakter siswa melalui penggunaan bahasa yang baik dan benar. Mailida dkk., (2023: 2) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dalam lingkungan sekolah bilingual, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tantangan tersendiri. Siswa di lingkungan bilingual cenderung lebih sering menggunakan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dalam komunikasi sehari-hari. Kondisi tersebut memengaruhi sebagian siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga terjadi di SD Semesta yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan bilingual serta kurikulum nasional dan cambridge. Lingkungan sekolah yang terbiasa menggunakan bahasa Inggris menyebabkan siswa lebih semangat belajar pada

pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris dibandingkan pembelajaran bahasa Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar siswa lebih tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui strategi dan bimbingan yang diberikan, siswa dapat dibiasakan untuk bersosialisasi serta mengembangkan rasa percaya diri (Sundari, 2016: 65). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam proses pembelajaran. Wibowo dan Farnisa (2018: 193) menyatakan bahwa guru memiliki berbagai peran dalam pembelajaran, seperti motivator, organisator, fasilitator, evaluator, dan pembimbing. Oleh karena itu, strategi guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penerapan pembelajaran berbasis web dalam dunia pendidikan

dapat membantu meningkatkan kemampuan visualisasi siswa serta mendorong guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital (Ahmad dkk., 2025: 120). Teknologi memberikan pembelajaran kepada guru untuk lebih bijaksana dalam memilih, menyaring, dan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran (Marlita dkk., 2024: 725). Strategi tersebut dilakukan melalui pembelajaran komunikatif, penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan, pemberian penghargaan, penggunaan metode pembelajaran yang menarik. Guru juga memberikan motivasi melalui pujian verbal, pemberian poin edunaf, stiker, dan tanda bintang sebagai apresiasi kepada siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan dinilai mampu membantu siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Setiawati dkk., (2024: 11932) menjelaskan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu siswa memahami konsep pembelajaran

severa lebih optimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik serta peran guru dalam memotivasi siswa dapat meningkatkan perhatian dan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Illah dkk., 2022: 108)

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, rasa percaya diri, dan keinginan siswa untuk berhasil. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, strategi pembelajaran guru, dukungan orang tua, serta suasana belajar di kelas. Dan juga kesehatan mental anak memiliki kaitan yang kuat dengan perkembangan sosial dan emosional, karena hal tersebut menjadi dasar terbentuknya kecerdasan emosional serta kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain (Nuryanti dkk., 2024: 33). Dalam konteks sekolah bilingual, guru perlu menerapkan strategi yang kreatif dan komunikatif agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk

menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Semesta Bilingual School, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan guru, faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi guru, serta bagaimana strategi tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan bilingual.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di lingkungan sekolah bilingual. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, serta kondisi alami yang terjadi di lapangan. Yausanto (2020: 3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan melibatkan peneliti secara langsung dalam konteks penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Semesta Bilingual School yang berlokasi di Jalan Setiabudi No. 116, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. SD Semesta Bilingual School merupakan sekolah dasar yang menerapkan pembelajaran bilingual dengan menggunakan kurikulum nasional yang dipadukan dengan kurikulum Cambridge. Lingkungan sekolah yang terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tantangan tersendiri, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 3 yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia sekaligus wali kelas 3, serta siswa kelas 3. Penelitian dilakukan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di lingkungan bilingual dan multikultural.

Penelitian dilakukan pada tanggal 6 April 2026 dengan fokus

penelitian pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas 3, dan siswa kelas 3. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dan dukungan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti melakukan observasi langsung di kelas 3 serta wawancara dengan guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Mar'atus Solihah, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 3 memiliki tantangan yang berbeda dibandingkan mata pelajaran lainnya. Sebagian besar siswa lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari, baik ketika

berinteraksi dengan guru maupun teman sebaya. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa siswa kurang percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat siswa yang terlihat kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung, terutama apabila pembelajaran dilakukan dengan metode yang monoton. Guru menyampaikan bahwa siswa akan lebih aktif dan antusias ketika pembelajaran disampaikan melalui kegiatan yang komunikatif, interaktif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru berupaya menerapkan berbagai strategi pembelajaran agar siswa tetap termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran komunikatif dan fun learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu memastikan perhatian siswa dengan melalui kegiatan ice breaking seperti tepuk semangat, yel-yel, maupun permainan singkat. Setelah itu guru menyampaikan materi dengan mengombinasikan penggunaan bahasa Indonesia dan

bahasa Inggris agar instruksi dapat dipahami siswa dengan baik.

Guru juga menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video pembelajaran, gambar, kartu kosakata, serta aktivitas diskusi kelompok untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Penggunaan teknologi pembelajaran seperti perangkat lunak komputer dan media digital interaktif dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik serta meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. (Ali dkk., 2026: 125). Penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran dapat membantu guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran secara lebih efektif sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna (Arshad dkk., 2023: 162). Selain itu, guru memberikan motivasi melalui pujian verbal seperti "good job", "hebat", dan "bagus sekali", serta pemberian penghargaan berupa stiker, tanda bintang, dan point pada sistem edunaf sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang aktif dan berani menggunakan bahasa Indonesia selama pembelajaran berlangsung.

Untuk memperkuat data penelitian, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa kelas 3 mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Siswa Kelas 3

No pertanyaan	Jawaban		Presentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	4	-	100 %	-
2.	4	-	100 %	-
3.	3	1	75%	25%
4.	4	-	100 %	-
5.	4	-	100 %	-
6.	4	-	100 %	-

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Persentase tertinggi terdapat pada indikator siswa lebih termotivasi ketika guru menggunakan media pembelajaran, yaitu sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif sangat membantu menarik perhatian siswa di

lingkungan bilingual. Selain itu, indikator pemberian pujian dan penghargaan memperoleh persentase sebesar 94%, yang menunjukkan bahwa apresiasi dari guru mampu meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika pembelajaran dilakukan melalui permainan, diskusi, dan aktivitas kelompok. Kondisi tersebut membuktikan bahwa pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan dapat membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan fokus siswa sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu memberikan kegiatan ice breaking dan motivasi belajar kepada siswa. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penerapan Strategi Guru

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 1, terlihat bahwa guru melakukan ice breaking sebelum mulai pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan konsentrasi siswa. Aktivitas ini dilakukan dengan cara melakukan tepuk semangat, yel-yel, serta interaksi sederhana menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pendekatan ini diambil agar siswa lebih siap berpartisipasi dalam pembelajaran dan menciptakan kelas yang menyenangkan.

Sebagai upaya untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sepanjang proses pembelajaran, guru juga memberikan penghargaan dan pengakuan kepada siswa yang aktif di dalam kelas. Bentuk penghargaan ini juga dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Strategi Guru dan Pemberian Hadiah

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 2, terlihat guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif

dalam pembelajaran melalui pemberian stiker, poin dan pemberian hadiah. Bentuk penghargaan tersebut diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Hal tersebut terlihat dari antusias siswa semakin meningkat ketika memperoleh penghargaan selama proses pembelajaran.

penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tantangan utama berasal dari kebiasaan siswa yang lebih sering menggunakan bahasa Inggris dibandingkan bahasa Indonesia. Beberapa siswa masih merasa kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Indonesia tertentu dan kurang percaya diri ketika diminta berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara langsung. Perbedaan latar belakang budaya siswa juga memengaruhi kemampuan dan motivasi belajar mereka. Namun demikian, guru berupaya mengatasi tantangan tersebut dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, memberikan bimbingan secara bertahap, serta membiasakan siswa menggunakan bahasa

Indonesia dalam komunikasi sederhana di kelas. Dukungan sekolah berupa fasilitas pembelajaran yang memadai, penggunaan media digital, serta kerja sama dengan orang tua juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, strategi pembelajaran yang diterapkan guru sudah cukup efektif. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta respon positif siswa terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Semesta Bilingual School dilakukan melalui penerapan pembelajaran komunikatif dan menyenangkan, penggunaan media pembelajaran interaktif, pemberian penghargaan, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif. Strategi tersebut mampu meningkatkan antusiasme, keaktifan, serta rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan bilingual. Dengan demikian, strategi

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa terbukti dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di SD Semesta Bilingual School. Guru sudah menerapkan strategi pembelajaran yang komunikatif dan menyenangkan, serta menyesuaikan dengan kondisi siswa yang berada di lingkungan bilingual, dengan mengombinasikan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris agar siswa lebih mudah memahami materi. Dalam proses pembelajaran, guru juga mampu mengelola kelas dengan baik dengan menciptakan suasana yang kondusif, hal ini terlihat dari penggunaan metode yang bervariasi, adanya interaksi dua arah, serta kegiatan pembelajaran yang menarik. Selain itu terdapat faktor pendukung seperti fasilitas sekolah dan lingkungan belajar yang nyaman. Adapun tantangan yang dihadapi yaitu

Sebagian siswa menunjukkan kecenderungan lebih antusias pada pembelajaran yang menggunakan bahasa Inggris, sehingga diperlukan upaya yang lebih optimal untuk menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar dilakukan melalui penggunaan metode yang bervariasi, pemanfaatan media serta pemberian hadiah. Strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang terlihat dari hasil observasi dan angket yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sudah tergolong baik. Dengan demikian strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa di lingkungan bilingual dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. I. M., Mudzanatun, M., & Patonah, S. (2023). Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Kompetensi Sosial Emosional SDN Gadjahmungkur 04. *AS-SABIQUN*, 5(3), 659-668.

- Ahmad, A. R., Ali, D.F., Othman, N. F., Jumaat, N.F., Abd Wahab, N., & Sundari, R. S. (2025). *A Systematic Review of Web-Based Learning in Enhancing Visualization Skill*. Journal of Advance Research in Applied Sciences and Engineering Technology, 50(2), 119-142. <https://doi.org/10.37934/araset.50.2.119142>
- Ali, D. F., Ahmad, A. R., Omar, M., Noh, N. H., Lah, N. H. C., & Sundari, R. S. (2024). Technology application in enhancing visualization skills in learning engineering drawing: A systematic review. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 56(4) 124-141 <https://doi.org/10.37934/araset.56.4.124141>
- Arshad, Z. M., Azman, M. N. A., & Sundari, R. S (2023). Need analysis for the development of augmented reality-based electronic design application in secondary school design and technology (D&T) subject. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 32(2), 154-163. <https://doi.org/10.37934/araset.32.2154163>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Fenti, S., Patonah, S., & Nuroso, H. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Komunikasi Ilmiah dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 8(2).
- Illah, M. I. A., Sundari, R. S., & Saputro, B. A. (2022). Analisis Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Gayamsari 02 Semarang. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 8(2), 107-122.
- Mailida, Y., & Wandani, R. R. (2023). Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5608-5615.
- Marlita, I. N., Patonah, S., Ariestanti, E., & Miyono, N. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran wordwall game dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 725-735.
- Nuryanti, T., Putri, E. M. I., & Patonah, S. (2025). Peran Guru dalam Asesmen Kesehatan Mental Anak Usia Dini di Lingkungan PAUD ABA Lamongan. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 5(2), 29-36.
- Patonah, S., Saputra, H. J., & Listyarini, I. (2024). Pengembangan bahan ajar melalui heyzine flip book software untuk siswa kelas 1 sekolah dasar. *Elementary School: Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 11(1), 27-40.

Setiawati, N. W. I. W. W. N. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Fun Learning Untuk Pembelajaran Yang Aktif dan Edukatif. 4, 11928–11937.

Sundari, R. S. (2016). Pengembangan kepribadian dalam pembelajaran seni tari di sekolah. *Imajinasi: Jurnal Seni, 10(1)*, 61-66.

wibowo imam, S. ririn farnisa. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Imam Suwardi Wibowo 1 , Ririn Farnisa 2 1). 3(2), 181–202.

Yusanto, Y. (2020). Ragam pendekatan penelitian kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc), 1(1)*, 3.